

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut :

##### 1. Potensi Fisik

Berdasarkan potensi fisik, wilayah Kecamatan Gido memiliki potensi untuk menjadi wilayah ibukota pemerintahan Kabupaten Nias, hal ini didukung dengan ketersediaan lahan yang dihibahkan oleh masyarakat Kecamatan Gido untuk dijadikan tempat pembangunan kantor-kantor Administrasi pemerintahan Kabupaten Nias. Lahan yang tersedia terletak di (2) desa yaitu Desa Hilizoi dan sebagian di Desa Hiliweto. Kecamatan Gido memiliki Potensi untuk menyediakan sumber daya air yang bersumber dari air tanah. Diwilayah Kecamatan Gido masih terdapat banyak sumber mata air yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber air bersih bagi kepentingan Ibukota Kabupaten dan Pusat Pemerintahan. Berdasarkan kondisi topografi, Kecamatan Gido memiliki potensi untuk menjadi ibukota pemerintahan Kabupaten Nias, hal ini didukung kondisi daerah Kecamatan Gido secara umum relatif datar atau tingkat kemiringan lereng yang rendah dan berada di daratan yang relatif tinggi, sehingga lokasi-lokasi tersebut relatif cukup aman dari bencana alam terutama banjir dan tanah longsor.

## 2. Potensi Non Fisik

Berdasarkan potensi sumber daya manusia yang terdapat di Kecamatan Gido masih membutuhkan peningkatan untuk membangun dan mengembangkan daerah kecamatan Gido sebagai Ibukota pemerintahan Kabupaten Nias. Kecamatan Gido merupakan wilayah yang strategis untuk menjangkau kecamatan yang lain di wilayah Kabupaten Nias dan juga strategis untuk menjangkau kabupaten disekitar wilayah Kepulauan Nias. Sedangkan kondisi jalan masih terdapat jalan yang dalam kondisi buruk yang menghubungkan desa dengan ibukota Kecamatan Gido. Berdasarkan ketersediaan fasilitas umum, wilayah Kecamatan Gido memiliki potensi dalam fasilitas perekonomian hal ini didukung dengan telah tersedianya beberapa kantor di wilayah Kecamatan Gido seperti kantor BRI cabang Gido, KSP3 Nias cabang Gido, kantor Dinas pertanian, kantor dinas kelautan dan perikanan, kantor Dinas pemuda dan olahraga dan juga Pasar Tradisional Gido.

### **B. Saran**

Adapun saran yang diajukan sesuai dengan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### 1. Potensi Fisik

Untuk memperlancar pembangunan Kecamatan Gido menjadi Ibukota Pemerintahan Kabupaten Nias perlunya penyediaan sumber air bersih di setiap daerah di Kecamatan Gido dan juga perlunya penambahan kapasitas sumber air bersih oleh PDAM yang ada.

## 2. Potensi Non Fisik

Dalam upaya meningkatkan potensi sumber daya manusia diwilayah Kecamatan Gido perlu peningkatan pembangunan sarana dan prasarana, baik Fasilitas pendidikan, Fasilitas Perekonomian, Fasilitas Kesehatan dan fasilitas pendukung lainnya. Untuk meningkatkan penghasilan komoditas pertanian Kecamatan Gido, maka perlu penyediaan berupa mesin yang membantu pengerjaan lahan yang dimiliki masyarakat, perlu peningkatan pelatihan tenaga kerja sesuai dengan profesi dan bidangnya, serta pendampingan dan penyuluhan pertanian yang terstruktur untuk mendampingi masyarakat aktifitas pertanian, perkebunan, peternakan dan perindustrian. Dalam bidang Aksesibilitas, pemerintah perlu memperhatikan pembangunan jalan-jalan yang menghubungkan antara desa dengan desa, antara desa dengan Kecamatan diwilayah Kecamatan Gido. Dokumen-dokumen yang ada dalam proses penetapan hingga pembangunan Kecamatan Gido sebagai ibukota Pemerintahan Kabupaten Nias, hendaknya disimpan sebagai dokumen sejarah yang bisa memberikan pengetahuan bagi masyarakat pada umumnya.